

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Kesimpulan pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Proyek pembangunan Hotel Le Eminence menghasilkan limbah konstruksi yang didominasi oleh besi, kayu, dan beton. Pada kondisi eksisting di lantai 6 zona 3, kuantitas limbah besi sebesar 10,58%, kuantitas limbah kayu dan plywood sebesar 4,96%. Sedangkan, kuantitas limbah beton sebesar 1,01%. Secara keseluruhan, kuantitas limbah material yang dihasilkan pada proyek tersebut mencapai 3,30%.
- b. Faktor penyebab sisa material pada pekerjaan struktur termasuk perubahan desain, sisa pemotongan material, dan mutu material rendah.
- c. Pengelolaan limbah konstruksi di proyek ini menunjukkan implementasi baik dengan nilai bobot melebihi 1,00 berdasarkan kota dan komunitas berkelanjutan (*SDG's 11*) dan pedoman *green building council indonesia* mencerminkan manajemen lingkungan yang efektif, mengurangi limbah dan dampak negatifnya, serta meningkatkan efisiensi proyek.

5.2. Implikasi

Implikasi Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Limbah konstruksi pada proyek Hotel Le Eminence didominasi oleh besi, kayu, dan beton. Penguatan strategi pengelolaan limbah berkelanjutan seperti *Prevention, Reduce, Reuse, Recycle, Energy Recovery*, dan *Disposal* sangat penting untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi proyek.
- b. Penyebab sisa material pada pekerjaan struktur meliputi peningkatan biaya, penurunan mutu, dan penambahan waktu pelaksanaan, yang mengurangi efisiensi proyek, mengganggu jadwal dan anggaran, serta merusak reputasi proyek.
- c. Analisis penanganan limbah konstruksi berdasarkan konsep kota dan komunitas berkelanjutan (*SDG's 11*) serta *green building council indonesia* pada proyek Hotel Le Eminence memberikan wawasan tentang efektivitas praktik berkelanjutan. Ini menunjukkan

keberhasilan dalam mengurangi dampak lingkungan, biaya operasional, dan meningkatkan mutu proyek dengan material dan metode ramah lingkungan.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi yang konsisten dengan prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* sesuai dengan kota dan komunitas berkelanjutan (*SDG's 11*).
- b. Peningkatan perencanaan, komunikasi efektif untuk mengurangi risiko perubahan desain, penggunaan material berkualitas, pemotongan yang tepat, dan pengawasan ketat selama proses konstruksi.
- c. Proyek masa depan wajib mengelola limbah konstruksi berdasarkan prinsip-prinsip kota dan komunitas berkelanjutan (*SDG's 11*) dan *green building council Indonesia*.